

G20 Dan Perubahan Sosial Ekonomi: Membuka Peluang Dan Tantangan Terhadap Indonesia

Lisa Caroline Pakpahan ¹, Viona Francesca Purba ², Andre Dwi Putra Sinaga ³, Dandi Abram Situmorang ⁴, Putri Lopiga Br Tarigan ⁵, Lennai Situmorang ⁶

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jalan Willem Iskandar PSR IV

Korespondensi penulis: Lisacaroline0928@email.com

Abstract. *This study aims to determine the impact of joining Indonesia into the international organization, namely the G20, which creates opportunities and challenges for the Indonesian state. This research uses a literature study method with a secondary data approach. The focus of this research is the opportunities and challenges experienced by Indonesia in the G20 organization. The data collection technique used in this research is to combine various sources of information such as journals, articles, books and magazines that are relevant to the topic of this research. The results of our research show that Indonesia gets many opportunities from the G20 organization, for example; opening up jobs, improving the economy, and increasing credibility or world trust in Indonesia. Then, there are several challenges faced by Indonesia in the G20 organization, for example; Increased foreign debt, internal economic inequality, and global economic dependence.*

Keywords: *G20, Opportunity, Socio-economic, Challenge*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari bergabungnya Indonesia ke dalam Organisasi Internasional yaitu G20, yang menimbulkan peluang dan tantangan terhadap negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan data sekunder. Fokus dalam penelitian ini adalah peluang dan tantangan yang dialami Indonesia di dalam organisasi G20. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggabungkan berbagai sumber informasi seperti jurnal, artikel, buku dan majalah yang relevan dengan topik penelitian ini. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa Indonesia mendapatkan banyak peluang dari organisasi G20, contohnya; membuka lapangan kerja, meningkatkan perekonomian, serta meningkatkan kredibilitas atau rasa kepercayaan dunia terhadap Indonesia. Kemudian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi Indonesia dalam organisasi G20, contohnya; Peningkatan utang luar negeri, ketimpangan ekonomi internal, serta ketergantungan ekonomi global.

Kata kunci: G20, Peluang, Sosial Ekonomi, Tantangan

LATAR BELAKANG

Globalisasi ekonomi telah membawa perubahan yang mendalam dalam dinamika sosial dan ekonomi di tingkat global. Seiring dengan itu, forum internasional seperti G20, yang terdiri dari 19 negara dengan ekonomi terbesar di dunia dan Uni Eropa, memiliki peran krusial dalam membentuk perubahan tersebut. Judul jurnal ini, "G20 dan Perubahan Sosial Ekonomi: Membuka Peluang dan Tantangan terhadap Indonesia," mencerminkan urgensi untuk memahami dampak kehadiran G20 terhadap perubahan sosial dan ekonomi di Indonesia. Dalam konteks ini, jurnal ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana G20 memainkan peran dalam membuka peluang ekonomi sekaligus menghadapi tantangan yang muncul, dan bagaimana Indonesia dapat mengelola dinamika ini untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Imannulloh & Rijal, 2022).

G20, sejak pendiriannya pada tahun 1999, telah menjadi platform utama untuk membahas isu-isu ekonomi global yang melibatkan beberapa kekuatan ekonomi terbesar di dunia. Dengan pertemuan tahunan di mana para pemimpin negara-negara anggota saling berdialog, G20 menjadi ajang diskusi dan pengambilan keputusan terkait kebijakan ekonomi global. Dalam beberapa dekade terakhir, G20 tidak hanya membahas pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan, tetapi juga isu-isu seperti ketidaksetaraan, perubahan iklim, dan inovasi teknologi. Keberadaan G20 memberikan dampak langsung pada arus modal global, perdagangan internasional, dan kebijakan makroekonomi. Keputusan yang dihasilkan dari pertemuan G20 memiliki potensi untuk membentuk regulasi dan norma-norma global yang berdampak pada negara-negara di seluruh dunia. Dengan demikian, peran G20 tidak hanya terbatas pada memberikan pandangan makroekonomi, tetapi juga menciptakan landasan bagi perubahan sosial ekonomi di berbagai tingkat (Putri, 2020).

Sebagai anggota G20, Indonesia memiliki akses unik untuk berpartisipasi dalam pembentukan kebijakan global dan memperjuangkan kepentingan nasionalnya. Pelibatan aktif dalam forum ini membuka peluang bagi Indonesia untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Misalnya, melalui negosiasi perdagangan internasional dalam kerangka G20, Indonesia dapat meningkatkan akses pasar untuk produk-produknya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Dalam konteks sosial, Indonesia juga dapat memanfaatkan pengaruh G20 untuk memperjuangkan isu-isu ketidaksetaraan dan pengentasan kemiskinan. Dengan mengusung agenda pembangunan berkelanjutan di dalam G20, Indonesia dapat menjadi pelopor dalam merumuskan kebijakan global yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengurangan kesenjangan sosial.

Meskipun peluangnya besar, Indonesia juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang kompleks seiring dengan perubahan sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh kehadiran G20. Salah satu tantangan utama adalah menjaga keseimbangan antara kebijakan ekonomi global dan kebutuhan domestik. Keputusan global yang diambil dalam forum G20 dapat memiliki dampak signifikan pada ekonomi Indonesia, dan oleh karena itu, perlu adanya koordinasi yang baik untuk memastikan kebijakan nasional sejalan dengan tujuan pembangunan jangka panjang. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi pasar keuangan yang mungkin timbul sebagai dampak dari keputusan-keputusan G20 dapat menjadi risiko bagi stabilitas ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya mekanisme yang kuat untuk mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul dan menjaga ketahanan ekonomi nasional (Saravistha et al., 2023).

Dalam menghadapi dinamika perubahan sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh kehadiran G20, Indonesia menghadapi tantangan dan peluang yang serentak kompleks. Peran G20 dalam membentuk regulasi dan norma-norma global membutuhkan partisipasi aktif dan cerdas dari Indonesia untuk memastikan kepentingan nasionalnya terlindungi. Sambil memanfaatkan peluang yang ada, Indonesia juga perlu bersiap menghadapi tantangan dengan strategi yang kokoh dan adaptif. Jurnal ini akan merinci dampak konkrit kehadiran G20 terhadap perubahan sosial ekonomi di Indonesia, menganalisis keberhasilan dalam memanfaatkan peluang yang diberikan, serta mengeksplorasi solusi untuk mengatasi tantangan yang muncul. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ini, diharapkan jurnal ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, akademisi, dan pihak-pihak terkait dalam mengelola perubahan sosial ekonomi Indonesia dalam konteks global yang terus berubah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan pendekatan data sekunder, yang akan menggabungkan berbagai sumber informasi seperti jurnal dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan pertama dalam metode ini adalah pengumpulan data sekunder melalui pencarian dalam berbagai data seperti buku, jurnal ilmiah dan artikel online. Sumber-sumber yang akan digunakan akan dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya terhadap topik penelitian. Setelah data sekunder terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis informasi dari berbagai sumber untuk memahami dampak G20 bagi Indonesia pada sektor sosial ekonomi baik berupa peluang maupun tantangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran G20 Dalam Membentuk Perubahan Sosial Ekonomi

G20, sebagai forum ekonomi terkemuka di dunia, memiliki dampak signifikan dalam membentuk perubahan sosial dan ekonomi global, termasuk di Indonesia. Penelusuran peran G20 dalam konteks perubahan sosial ekonomi di Indonesia mengarah pada pemahaman mendalam tentang bagaimana kebijakan dan keputusan yang diambil dalam forum ini dapat membentuk dinamika ekonomi serta menggiring perubahan dalam lanskap sosial Indonesia. Salah satu peran kunci G20 adalah sebagai platform dialog tingkat tinggi yang memungkinkan pemimpin negara-negara anggotanya untuk berdiskusi dan merumuskan kebijakan ekonomi global. Pertemuan tahunan G20 membahas berbagai isu, mulai dari pertumbuhan ekonomi,

stabilitas keuangan, hingga isu-isu pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks perubahan sosial ekonomi Indonesia, keputusan-keputusan yang dihasilkan dari forum ini dapat menciptakan arah kebijakan global yang memengaruhi kondisi ekonomi nasional (Sushanti, 2019).

Dalam konteks ekonomi, G20 memiliki peran sentral dalam membentuk perubahan sosial ekonomi Indonesia. Pertama-tama, G20 menyediakan platform bagi Indonesia untuk berinteraksi dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia, membuka peluang akses pasar global yang lebih besar. Diskusi mengenai perdagangan internasional di dalam forum ini dapat membantu Indonesia memperjuangkan kepentingan ekonomi nasionalnya, meningkatkan ekspor, dan membuka pintu untuk diversifikasi produk ekspor. G20 juga membahas isu-isu ekonomi krusial yang memiliki dampak signifikan pada Indonesia. Keputusan dan kebijakan yang dihasilkan, terutama terkait dengan stabilitas keuangan global dan regulasi perdagangan, dapat memengaruhi iklim investasi di Indonesia. Oleh karena itu, peran G20 dalam merumuskan kerangka regulasi global dapat memberikan arah positif bagi kebijakan ekonomi Indonesia, menciptakan stabilitas yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, G20 sering membahas isu-isu inovasi dan teknologi. Keikutsertaan Indonesia dalam forum ini memberikan kesempatan untuk terlibat dalam pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan teknologi dengan negara-negara maju. Ini dapat membantu Indonesia dalam mendorong inovasi di berbagai sektor ekonomi, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saingnya di pasar global.

Dalam dimensi sosial, peran G20 tidak hanya mencakup kesadaran terhadap isu-isu global, tetapi juga menawarkan platform penting untuk advokasi, kerja sama, dan pertukaran pengalaman. Fokus pada dua isu sentral, yaitu ketidaksetaraan gender dan perubahan iklim, memperjelas bagaimana G20 dapat menjadi agen katalis untuk transformasi sosial di Indonesia (Solechah & Sugito, 2023).

G20, dengan semakin mengakui pentingnya isu ketidaksetaraan gender, menyediakan panggung untuk Indonesia mempromosikan kebijakan yang mendukung perempuan dalam partisipasi ekonomi. Dalam konteks ini, Indonesia dapat mengambil inspirasi dari praktik terbaik dan kebijakan inklusif yang telah diterapkan oleh negara-negara anggota G20. Melalui dialog dan kerja sama, Indonesia dapat merancang kebijakan yang lebih progresif dan berfokus pada menciptakan kesetaraan peluang. G20, sebagai forum yang mewakili sebagian besar ekonomi global, dapat menjadi pengaruh positif dalam mempromosikan standar internasional untuk kesetaraan gender. Isu perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan menjadi fokus utama dalam agenda G20. Keikutsertaan Indonesia dalam forum ini memberikan peluang untuk

mengadvokasi kebijakan lingkungan yang berkelanjutan. G20, dengan kekuatan ekonominya, dapat memotivasi perubahan ke arah praktik ekonomi yang lebih hijau, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, dan meningkatkan resiliensi terhadap perubahan iklim.

Peran G20 dalam membentuk perubahan sosial ekonomi di Indonesia mencakup aspek ekonomi dan sosial yang saling terkait. Di aspek ekonomi, G20 memberikan akses pasar global, peluang investasi, dan diskusi kebijakan perdagangan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Di aspek sosial, G20 menjadi forum untuk memperjuangkan isu-isu krusial seperti kesetaraan gender, perubahan iklim, dan pembangunan berkelanjutan. Meskipun peluangnya besar, tantangan juga timbul terutama terkait dengan risiko ekonomi global dan perlunya menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi dan sosial. Respons pemerintah Indonesia menjadi kunci dalam mengelola dinamika perubahan ini, dengan merumuskan kebijakan yang cerdas, adaptif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, Indonesia dapat meraih manfaat maksimal dari peran G20, sambil memastikan bahwa dampaknya bersifat inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

Peluang Ekonomi dan Sosial dari Keanggotaan Indonesia Dalam G20

Indonesia, sebagai salah satu anggota G20, telah diberikan panggung global yang signifikan untuk mengartikulasikan dan memajukan kepentingan ekonomi dan sosialnya. Keanggotaan ini membuka pintu untuk sejumlah peluang yang dapat membentuk masa depan ekonomi dan sosial negara ini. Keanggotaan Indonesia dalam G20 memberikan akses yang lebih besar ke pasar global. Dalam forum ini, Indonesia dapat memperkuat kerjasama ekonomi dengan berbagai negara, membuka peluang ekspor yang lebih luas, dan mendiversifikasi portofolio perdagangan. Negara ini dapat memanfaatkan panggung global untuk mempromosikan produk unggulannya dan menciptakan citra positif di mata pelaku ekonomi internasional. Kehadiran Indonesia dalam G20 menciptakan lingkungan yang menguntungkan untuk investasi asing dan kemitraan strategis. Pemerintah dapat menarik perhatian investor global dengan menunjukkan komitmen terhadap stabilitas ekonomi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan. Hal ini membuka pintu untuk kolaborasi dalam sektor-sektor kunci seperti infrastruktur, energi terbarukan, dan teknologi (Larasasati & Natasya, 2017).

Sebagai anggota G20, Indonesia memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam negosiasi perdagangan internasional yang dapat memberikan keuntungan signifikan. Dengan memperjuangkan kepentingan nasionalnya, termasuk mengurangi hambatan perdagangan dan memperluas pasar ekspor, Indonesia dapat memastikan kehadiran yang kuat dalam rantai pasok global. Dalam konteks pembahasan inovasi dan teknologi di G20, Indonesia dapat mengoptimalkan peluang untuk mendapatkan akses dan transfer teknologi. Ini tidak hanya

dapat meningkatkan efisiensi sektor-sektor kunci, tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan daya saing.

Selain dalam bidang ekonomi, keterlibatan Indonesia kedalam G20 juga membawa peluang Indonesia di bidang sosial. Anggota G20 semakin sadar akan pentingnya kesetaraan gender dalam pembangunan ekonomi. Indonesia dapat memanfaatkan keanggotaannya untuk mempromosikan kebijakan yang mendukung perempuan dalam partisipasi ekonomi, menciptakan peluang yang setara, dan mengurangi kesenjangan gender. Ini bukan hanya tentang keadilan sosial tetapi juga dapat membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. G20 memberikan fokus pada isu-isu perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan. Indonesia dapat menjadi pelopor dalam memperjuangkan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan dukungan G20, Indonesia dapat merancang dan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan dan pelestarian lingkungan (Afandi, 2022).

G20 dapat menjadi mitra yang kuat dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia Indonesia melalui investasi dalam pendidikan dan pelatihan. Kolaborasi dengan negara-negara anggota dalam hal pertukaran pengetahuan dan pengalaman dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, memastikan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja global. G20 dapat menjadi forum di mana Indonesia mencari dukungan untuk menangani tantangan sosial kompleks. Dari penanggulangan kemiskinan hingga pemberdayaan masyarakat, partisipasi aktif dalam G20 memberikan akses ke sumber daya dan dukungan yang dapat digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan program-program kesejahteraan sosial yang lebih efektif. Tentu peluang yang di dapatkan Indonesia ini harus di manfaatkan Indonesia secara optimal agar berdampak yang signifikan terhadap perekonomian dan sosial negara Indonesia. Diplomasi ekonomi yang aktif dan berfokus pada hasil akan menjadi kunci dalam mengoptimalkan peluang dari keanggotaan G20. Indonesia perlu memastikan bahwa suaranya didengar dalam pembahasan ekonomi dan sosial, mengambil inisiatif untuk memperjuangkan kebijakan yang mendukung kepentingan nasional.

Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan internal tentang dinamika ekonomi global dan isu-isu sosial akan memungkinkan Indonesia untuk berpartisipasi secara lebih efektif dalam forum G20. Ini mencakup peningkatan dalam analisis kebijakan, penelitian, dan pemahaman mendalam tentang dampak keputusan global.

Pengembangan Ekonomi Makro Indonesia Melalui Keanggotaan G20

Indonesia, sebagai salah satu anggota G20, memiliki peluang unik untuk mengembangkan ekonomi makronya melalui partisipasi aktif dalam forum ini. G20, sebagai kelompok ekonomi

terbesar di dunia, memberikan panggung yang signifikan untuk Indonesia berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan memperjuangkan kepentingan ekonominya di tingkat global. Peluang konkret yang terbuka untuk pengembangan ekonomi makro Indonesia dan bagaimana keterlibatannya dalam G20 menjadi kunci strategis dalam mewujudkan potensi ini. Salah satu peluang paling jelas dari keanggotaan Indonesia dalam G20 adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi asing. Dalam konteks ekonomi makro, investasi asing dapat menjadi katalisator pertumbuhan yang signifikan. Keanggotaan dalam G20 memberikan legitimasi ekonomi yang diperlukan, menciptakan kepercayaan investor global, dan membuka pintu untuk investasi yang lebih besar. Dengan berkolaborasi dalam G20, Indonesia dapat merancang kebijakan investasi yang menarik, memberikan insentif yang sesuai, dan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Investasi asing yang masuk dapat digunakan untuk mengembangkan sektor-sektor strategis, memodernisasi infrastruktur, dan merangsang pertumbuhan sektor ekonomi yang kritis.

Ekonomi makro tidak dapat berkembang tanpa stabilitas keuangan dan kebijakan moneter yang bijak. Dalam konteks ini, keanggotaan Indonesia dalam G20 menjadi krusial. Forum ini membuka peluang untuk Indonesia berkolaborasi dalam merancang kebijakan fiskal dan moneter yang dapat mengatasi tantangan global, melindungi stabilitas keuangan domestik, dan memitigasi dampak krisis ekonomi. Penting untuk Indonesia memanfaatkan forum ini sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan belajar dari kebijakan fiskal dan moneter yang telah terbukti berhasil di negara-negara anggota G20. Dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi ini, Indonesia dapat memperkuat kerangka kebijakan ekonomi makronya, mengantisipasi risiko-risiko potensial, dan menjaga pertumbuhan ekonomi yang seimbang.

Dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, diversifikasi sektor ekonomi menjadi kunci. G20 dapat menjadi platform untuk Indonesia berkolaborasi dengan negara-negara anggota dalam upaya mengembangkan sektor-sektor baru. Melalui kerja sama dan pertukaran pengalaman, Indonesia dapat mengidentifikasi potensi sektor ekonomi yang dapat diperluas dan dikembangkan. Kemitraan strategis dengan negara-negara anggota G20 juga dapat membantu Indonesia dalam mengakses teknologi dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan sektor-sektor kunci. Dalam konteks ekonomi makro, diversifikasi tidak hanya menciptakan ketahanan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Sukawiyana et al., 2022).

Peningkatan infrastruktur adalah langkah strategis dalam mengembangkan ekonomi makro Indonesia. Melalui keanggotaan dalam G20, Indonesia dapat mencari dukungan finansial dan teknis untuk proyek-proyek infrastruktur yang berskala besar. Kemitraan dengan negara-

negara maju dapat membawa modal, teknologi, dan manajemen proyek yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan pembangunan infrastruktur. Dalam konteks ekonomi makro, pembangunan infrastruktur yang efisien dapat meningkatkan konektivitas dalam negeri, mengurangi ketidaksetaraan regional, dan meningkatkan daya saing global Indonesia. G20 dapat menjadi platform untuk Indonesia berbagi rencana pengembangan infrastruktur, mencari dukungan untuk proyek-proyek yang diperlukan, dan mempercepat implementasi strategi pembangunan nasional (Sutiani & Sutmasa, 2022).

G20, sebagai forum global, memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya membahas isu ekonomi makro tetapi juga aspek-aspek sosial dan keadilan. Indonesia dapat menggunakan keanggotaannya untuk memperjuangkan kebijakan dan program pengentasan kemiskinan yang efektif. Kolaborasi dalam program kesejahteraan sosial dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, menciptakan kesetaraan sosial, dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Dengan membawa isu-isu sosial ke dalam forum G20, Indonesia dapat mendapatkan dukungan dan pemahaman global terkait tantangan unik yang dihadapi oleh negara berkembang. Ini dapat memastikan bahwa kebijakan ekonomi makro yang dihasilkan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi

Tantangan Indonesia dalam mengelola dampak perubahan sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh kebijakan G20

Indonesia, sebagai salah satu anggota G20, menghadapi serangkaian tantangan kompleks dalam mengelola dampak perubahan sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh kebijakan G20. Keterlibatan dalam forum ekonomi global ini membawa peluang besar, tetapi juga menimbulkan sejumlah tantangan yang memerlukan respons yang cermat dan strategis. G20 terdiri dari negara-negara maju dan berkembang yang memiliki kebijakan ekonomi dan sosial yang beragam. Tantangan pertama yang dihadapi Indonesia adalah koordinasi kebijakan dalam lingkup nasional yang mencakup berbagai sektor. Berbagai inisiatif dan kebijakan yang dihasilkan oleh G20 dapat memiliki dampak langsung pada kebijakan dalam negeri Indonesia. Oleh karena itu, koordinasi dan integrasi kebijakan menjadi suatu keharusan untuk memastikan konsistensi dan sinergi antara kebijakan domestik dan hasil kebijakan G20 .

Ekonomi global selalu berada dalam kondisi dinamis, terutama dalam konteks yang dipengaruhi oleh kebijakan G20. Tantangan utama yang dihadapi Indonesia adalah ketidakpastian ekonomi global yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi nasional. Perubahan dalam kebijakan perdagangan, fluktuasi mata uang, dan gejolak pasar keuangan global dapat memiliki dampak langsung pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena

itu, kebijakan makroekonomi yang adaptif dan responsif sangat penting untuk menghadapi ketidakpastian ini. Meskipun G20 memiliki fokus pada pertumbuhan ekonomi, tantangan yang muncul dapat menciptakan kesenjangan sosial dan ketidaksetaraan di dalam negeri. Peningkatan ekonomi yang tidak merata dapat meningkatkan divisi antara kelompok ekonomi yang berbeda di masyarakat. Oleh karena itu, Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk mengelola pertumbuhan ekonomi agar menjadi inklusif, memastikan manfaatnya merata di seluruh lapisan masyarakat, dan mengurangi kesenjangan sosial.

Kebijakan G20 mencakup isu-isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Tantangan yang timbul bagi Indonesia adalah bagaimana mengelola transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan sambil mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Dengan munculnya tekanan untuk mengurangi emisi karbon dan menerapkan praktik pembangunan berkelanjutan, Indonesia harus menyesuaikan kebijakannya untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak merugikan lingkungan dan generasi masa depan. Perubahan iklim dan bencana alam menjadi dampak nyata yang dihadapi Indonesia, dan kebijakan G20 dapat berperan dalam merespons tantangan ini. Indonesia, sebagai negara dengan kerentanannya terhadap bencana alam seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi, harus mempersiapkan strategi adaptasi dan mitigasi. Upaya bersama melalui G20 dapat memberikan dukungan finansial dan teknis dalam meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim dan bencana alam.

Kebijakan G20 juga dapat mempengaruhi perubahan dalam dunia kerja melalui advokasi teknologi baru dan otomatisasi. Tantangan utama bagi Indonesia adalah bagaimana menyikapi transformasi ini tanpa meninggalkan sektor pekerjaan tradisional. Kebijakan pelatihan keterampilan dan adaptasi dalam hal ketenagakerjaan menjadi krusial untuk memastikan bahwa tenaga kerja Indonesia siap menghadapi perubahan ini. Kebijakan G20 cenderung mencerminkan tren global dalam perkembangan teknologi, terutama di sektor industri dan digital. Salah satu dampak utama dari perkembangan teknologi ini adalah perubahan dalam dunia kerja, termasuk munculnya otomatisasi, kecerdasan buatan, dan revolusi industri 4.0. Tantangan utama yang dihadapi Indonesia dalam konteks ini adalah bagaimana menyikapi dan mengelola dampak perubahan pekerjaan yang disebabkan oleh teknologi baru (Bandung, 2022).

KESIMPULAN

Indonesia, sebagai anggota G20, telah dengan proaktif menghadapi tantangan dengan merancang strategi holistik. Fokus pada penguatan ekonomi dalam negeri, diversifikasi sektor ekonomi, dan pemberdayaan sumber daya manusia menjadi landasan untuk pertumbuhan

ekonomi inklusif. Partisipasi aktif dalam forum global dan kolaborasi dengan pihak swasta menunjukkan komitmen Indonesia untuk merespons dinamika ekonomi global dengan cara yang berkelanjutan. Dengan implementasi kebijakan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, Indonesia berperan aktif dalam mendukung isu-isu global seperti perubahan iklim. Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan menegaskan bahwa Indonesia tidak hanya beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga memainkan peran yang lebih besar dalam membentuk agenda global. Dengan demikian, Indonesia membangun keunggulan globalnya melalui keterlibatan yang cerdas dan progresif dalam G20.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, F. A. (2022). Pemanfaatan Presidensi Indonesia dalam G20 Untuk Pembangunan Ekonomi Hijau dan Dekarbonisasi Indonesia 2060. *Jurnal Analis Kebijakan*, 6(1), 86–95.
- Bandung, S. (2022). Social Interest dan Relevansinya Terhadap Keterlibatan Indonesia dalam G-20. *Forum*, 51(2), 260–273.
- Imannulloh, E. R., & Rijal, N. K. (2022). Upaya Indonesia dalam Mendorong Prioritisasi Perekonomian Negara Berkembang melalui G20: Perspektif Hyper-Globalist. *Indonesian Perspective*, 7(1), 79–101.
- Larasasati, C., & Natasya, E. D. (2017). Peran Indonesia di G-20: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Hubungan Internasional* □ Tahun X, 2, 148.
- Putri, A. S. (2020). G20: Mediator untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 13(1), 53–64.
- Saravistha, D. B., Wibawa, G. Y. S., Suandika, I. N., & Suryana, K. D. (2023). Kebijakan G20 Sebagai Nafas Baru Bagi Lalu Lintas Devisa di Era Crossborderless Dalam Hukum Perdagangan Internasional. *KERTHA WICAKSANA: Sarana Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa*, 17(1), 15–22.
- Solechah, W. M., & Sugito, S. (2023). Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan sebagai Kepentingan Nasional Indonesia dalam Presidensi G-20. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 12–23.
- Sukawiyana, A., Astari, A. A. E., & Indiani, N. L. (2022). AKTUALISASI PEREKONOMIAN INDONESIA DALAM PRESIDENSI G20 PELUANG BERTUMBUH ATAU TREN?(STUDI ANALISIS EKONOMI). *Nusantara Hasana Journal*, 2(3), 196–218.
- Sushanti, S. (2019). Aktualisasi Indonesia Dalam G20: Peluang Atau Tren. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 1(1), 1–14.
- Sutiani, N. W., & Sutmasa, Y. G. (2022). G-20 Empower Mendorong Upaya Memperkuat Posisi Perempuan Sebagai Pengusaha Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 5(2), 32–40.